

**Wahyudi Setyawan 2022**

Program Studi S1 Manajemen , Universitas Putra Bangsa

*Email : [wy34099@gmail.com](mailto:wy34099@gmail.com)*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro. Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru di SMK Diponegoro Sumpiuh. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 guru. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Alat bantu pengolahan data dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, disiplin, dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro.

**Kata kunci:** kounikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik kinerja guru.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of communication, discipline and physical work environment on teacher performance in Diponegoro Vocational School. The population of this study were all teachers at SMK Diponegoro Sumpiuh. The sample in this study were 31 teachers. Methods of data collection with interviews and questionnaires. Data analysis used descriptive analysis and statistical analysis. Data processing tools with the help of SPSS 22.0 for windows program. The results of this study indicate that communication has a significant effect on teacher performance, discipline, and the physical work environment has no significant effect on teacher performance at Diponegoro Vocational School.

**Keywords:** communication, discipline, and physical work environment teacher performance.

## **PENDAHULUAN**

SMA Diponegoro Sumpiuh merupakan pendalaman, perluasan, dan penyelarasan sekolah berkarakter. Dalam hubungan ini program dan kegiatan pendidikan karakter pengintegrasian berupa pemaduan kegiatan tersebut perlu diabdikan untuk mewujudkan kelas, luar kelas di sekolah, dan luar sekolah revolusi mental atau revolusi karakter, pemaduan kegiatan intrakurikuler, bangsa. Kinerja guru dalam pembelajaran kokurikuler, dan ekstrakurikuler; pelibatan merupakan faktor utama dalam pencapaian secara serempak warga sekolah, keluarga, tujuan pendidikan, karena guru merupakan dan masyarakat; pendalaman dan perluasan ujung tombak dalam dunia pendidikan. dapat berupa penambahan dan Pembelajaran yang berkualitas merupakan pengintensifan kegiatan-kegiatan yang cerminan dari kinerja guru tersebut. Dengan berorientasi pada pengembangan karakter kata lain semakin baik kinerja guru maka siswa, penambahan dan pematangan semakin baik juga pembelajaran di dalam kegiatan belajar siswa, dan pengaturan ulang kelas. Rusman (2012: 3) menyatakan bahwa waktu belajar siswa di sekolah atau luar pembelajaran adalah proses interaksi siswa sekolah; kemudian penyelarasan dapat dengan guru dan sumber belajar pada suatu berupa penyesuaian tugas pokok guru, lingkungan belajar. Pembelajaran haruslah Manajemen Berbasis Sekolah, dan fungsi berpusat pada siswa karena subyek Komite Sekolah dengan kebutuhan sekolah pembelajaran adalah siswa (Suprijono 2009: berkarakter. Baik pada masa sekarang 13). Komunikasi yang baik, maka sangat di maupun masa akan datang, pengintegrasian, butuhkan dalam suatu organisasi agar

## Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

sesuatu yang akan di sampaikan tidak terjadi menyatakan bahwa “Variabel komunikasi kekeliruan yang akan menyebabkan tidak tidak berpengaruh signifikan. Menurut Rivai tersampainya informasi yang di butuhkan, (2011: 825) bahwa disiplin kerja merupakan Mangkunegara (2011) mengemukakan suatu alat yang di digunakan oleh manager bahwa komunikasi adalah suatu proses untuk berkomunikasi kepada karyawan pemindahan suatu informasi, ide, pengertian supaya mereka siap merubah suatu perilaku dari seseorang kepada orang lain dengan serta sebagai sebuah upaya untuk harapan orang lain tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan kesiadaan menginterpretasikannya sesuai dengan seseorang untuk memenuhi segala peraturan tujuan yang dimaksud sehingga keinginan organisasi. Hal ini didukung oleh penelitian atau kerja yang diharapkan dapat tercapai Aninditya Sri Nugraheni & Ratna sesuai yang diinginkan. Masalah-masalah Rahmayanti (2016) dalam jurnalnya yang terdapat yaitu kurangnya menyatakan bahwa “variabel Disiplin kerja interaksi/komunikasi antar sesama guru. berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dian Rostikawati<sup>1</sup>. H. San Ridwan Maulana April 2020 dalam jurnalnya menyatakan bahwa “Variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap

kinerja guru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mikael Gamur (2017)

guru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh windy J.Sumaki dan kawan-kawan (2015) menyatakan bahwa “variabel Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja tetapi tidak signifikan”.

Menurut Nitisemito dalam Barnawi (2014:54) menyatakan bahwa

## Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

“lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”. Senada dengan Nitisemito, Gie (2012:212) mengemukakan “lingkungan kerja fisik adalah suatu hal yang meliputi cahaya, warna, udara, dan suara”.

### **METODE**

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu dipahami metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan

secara hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dan penelitian yang sistematis atas dasar empiris. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang berarti menghimpun data, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMK Diponegoro sebanyak 31, dikarenakan jumlah status guru PNS

## Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

kurang dari jumlah minimal pengambilan sampel maka penulis menjadikan seluruh guru baik PNS maupun non PNS dijadikan sampel. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah kuesioner, observasi, wawancara, studi pustaka. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket untuk responden dengan menggunakan Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS.

### **Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono (2008:15), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang akan menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMK Diponegoro yang berjumlah 31 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:73). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan

oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002 :61-63) yang menyatakan bahwa, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel adalah sensus. Penelitian ini adalah penelitian dengan sampel jenuh dimana semua populasi diambil sebagai sampel, yaitu sejumlah 31 orang Guru SMK Diponegoro.

### **Teknik Pengumpulan data**

Data Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi, baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Observasi, yaitu peneliti melakukan

## Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

pengamatan secara langsung pada subjek penelitian. 2. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan salah satu Guru di SMK Diponegoro. 3. Kuesioner, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diberikan kepada responden.

### **Teknik Analisis Data**

**Analisis Deskriptif** Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya atau tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif dilakukan dengan merinci dan menjelaskan mengenai karakteristik responden dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Analisis Statistika** Analisis data statistika atau kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data dari hasil jawaban kuesioner responden dengan menggunakan metode statistik. Dalam perhitungan pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer, yaitu SPSS (Statistical Product and Services Solutions) for Windows versi 22.0.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda** Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

## Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		1,101		0,	0,4
Komunikasi	0,	0,050	0,442	80	27
Disiplin	88	0,048	0,231	7	0,0
Lingkungan Kerja Fisik	9	0,058	-0,166	2,	23
	0,			40	0,1
	11			6	97
	9			1,	0,3
				32	34
	0,			3	
	06			-	
	4			0,	
	-			98	
	0,			3	
	05				
	7				

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 0,889 Nilai konstanta adalah nilai variabel dependen (Y) yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen (X). Artinya komunikasi menunjukkan nilai tetap atau jika variabel motivasi intrinsik (X<sub>1</sub>), disiplin (X<sub>2</sub>), dan lingkungan kerja fisik (X<sub>3</sub>) sama dengan nol (0), maka nilai konstanta kinerja (Y) pada guru SMK Diponegoro sebesar

0,889 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

2. Koefisien regresi variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) = - 0,119 Koefisien regresi komunikasi (X<sub>1</sub>) sebesar - 0,119 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) akan menurunkan kinerja sebesar 0,119 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien regresi variabel disiplin (X<sub>2</sub>) = 0,064 Koefisien regresi disiplin (X<sub>2</sub>) sebesar 0,064 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel disiplin (X<sub>2</sub>) akan meningkatkan kinerja sebesar 0,064 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik (X<sub>3</sub>) = -0,057 Koefisien regresi lingkungan kerja fisik (X<sub>3</sub>) sebesar -0,057 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel lingkungan kerja fisik (X<sub>3</sub>) akan meningkatkan kinerja sebesar -0,057 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

# Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

## Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang nyata antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Penentuan  $F_{tabel}$  dapat diketahui berdasarkan rumus berikut :

$$df1 = k - 1, \text{ maka } df1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 = n - k, \text{ maka } df2 = 31 - 4 = 27$$

Berdasarkan hasil  $df1 = 3$  dan  $df2 = 27$ , maka diketahui bahwa  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 2,96 sehingga hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.253	3	.751	3.973	.018 <sup>b</sup>
	Residual	5.102	27	.189		
	Total	7.355	30			

a. Dependent Variable: Y.1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan Tabel IV-13 di atas, maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  adalah 6,457 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel komunikasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Diponegoro.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari besarnya nilai Adjusted R Square. Hasil pengujian

# Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.229	.43471

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan Tabel IV-14 di atas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,229. Hal ini berarti 0,229 atau 22,9% variasi dari kinerja bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu komunikasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik sedangkan sisanya 77,1% ( $100\% - 22,9\% = 77,1\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh

komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial antara komunikasi terhadap kinerja guru dapat disimpulkan komunikasi berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Sumpiuh.
2. Hasil uji parsial antara disiplin terhadap kinerja guru dapat disimpulkan disiplin tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Sumpiuh.
3. Hasil uji parsial antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru dapat disimpulkan lingkungan kerja fisik tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Sumpiuh.
4. Variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, disiplin dan lingkungan kerja fisik tidak ada

# Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Diponegoro Sumpiuh.

## **Keterbatasan**

Penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, akan tetapi pada kenyataannya penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini ditujukan pada guru di SMK Diponegoro Sumpiuh, sehingga hasil yang diperoleh terbatas.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel komunikasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andrew E. Sikula dalam mangkunegara, 2013:145. Pengaruh Komunikasi Dan

Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Parakan - Tangerang Selatan, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. JENIUS. Vol. 2, No. 3, Mei 2019

Aninditya Sri Nugraheni & Ratna Rahmayanti, 2016. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di MI Al ISLAM TEMPEL dan MI Al IHSAN MENDARI.

Arni, 2001. Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan kerja, dan Budaya kerja terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. Jurnal *Economia*, Vol.9 No.2. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.

Barnawi dan Arifin, 2014:15. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.

Barnawi dan Arifin, 2014:16. Komunikasi Bisnis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Devito dalam Effendy, 2003:59. Manajemen SDM. Edisi Revisi. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara

Dian Rostikawati. H. San Ridwan Maulana April 2020. Pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja GURU pada SMK ISLAMIAH CIPUTAT.

Dwi Agung Nugroho Arianto, 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BFEE UGM.

Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

- Everett M.Rogers, 1998:20. "Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Perawat. *Idea Nursing Journal*. Vol. V, No. 1, 70-79.
- Fredianto, 2000. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja. *Karyawan. Jurnal AGORA*. Vol. 05, No. 1.
- Gibson, 2009:6. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru. *Jurnal Manajemen*. Keuangan.
- Gie, 2012:210. Pengaruh komunikasi kinerja guru. *Jurnal Ekonomi*.
- Gie, 2012:216. Pengaruh disiplin kerja guru. *Journal*. Vol. V, No. 1, 80-81.
- Ghozali, 2009. Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program. SPSS. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, 2013. Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Gunawan, 2016. Pengantar Statistika Inferensial. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Handayani dalam Burhanudin, 2013:22. Manajemen SDM. Edisi Revisi. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi, 2005: 354. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BFEE UGM.
- Hasbulloh, 1999. Aninditya Sri Nugraheni & Ratna Rahmayanti Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.
- Imam Barnadib, 1896:23. Kinerja Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie* Volume : 12 Nomor : 1 Edisi : Maret 2019
- Istijanto, 2010. Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap karyawan konveksi IV. PT dan Liris di Sukoharjo.
- Keith Davis dalam Mangkunegara, 2013:145. Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Tangerang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol. 2, No. 5, 2018
- Keith Davis dalam Anwar Prabu Mangkunegara, 2013:129. Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Parakan – Tangerang Selatan Ahmad Sumali, Alfa Yudha Pratama Dosen Fakultas

Pengaruh Komunikasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Diponegoro Sumpiuh

Ekonomi Universitas Pamulang.  
JENIUS. Vol. 2, No. 3, Mei 2019.